

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dan pelayanan hotel syariah (studi kasus di MJ Hotel Syariah Mojokerto), peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Unsur-unsur syariah yang terdapat di MJ Hotel Syariah Mojokerto

Pelaksanaan prinsip syariah pada pengelolaan, pelayanan serta produk belum sepenuhnya menyesuaikan dengan peraturan yang ada yaitu Fatwa DSN-MUI Nomor 108 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah. Terlebih tentang label syariah, MJ Hotel belum memiliki sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia. Pada struktur organisasi, MJ Hotel Syariah Mojokerto belum memiliki Dewan Pengawas Syariah di dalamnya. Padahal Dewan Pengawas Syariah merupakan sebuah prioritas untuk mengendalikan segala pengelolaan, pelayanan dan produk hotel syariah agar tetap berjalan sesuai dengan standar syariah.

## 2. Implementasi prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam MJ Hotel Syariah Mojokerto

MJ Hotel Syariah Mojokerto merupakan golongan hotel syariah kategori hilal-1. Ada beberapa kriteria mutlak yang belum dipenuhi oleh MJ Hotel diantaranya adalah:

- a. Informasi tertulis tentang jadwal waktu sholat
- b. Dapur khusus untuk mengolah makanan dan minuman halal
- c. Ruang ibadah (mushola)

Untuk itu hal tersebut harus diperhatikan oleh pengelola hotel karena menjadi penilaian mutlak untuk proses sertifikasi hotel syariah.

### B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa MJ Hotel syariah telah memenuhi beberapa kriteria mutlak untuk usaha hotel syariah. Maka secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melihat konteks permasalahan yang terjadi pada MJ Hotel Syariah Mojokerto.

## 2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan atau evaluasi bagi MJ Hotel Syariah Mojokerto untuk meningkatkan kualitasnya baik dalam pengelolaan, pelayanan, serta produk yang ada di MJ Hotel. Sehingga MJ Hotel Syariah Mojokerto dapat berkembang dengan baik dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada sebagai hotel syariah yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tidak lupa peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan di kemudian hari, baik bagi pengusaha hotel syariah atau bagi para pembaca, serta peneliti selanjutnya

1. Bagi pihak pengelola MJ Hotel Syariah, agar segera melakukan sertifikasi kepada MUI untuk mendapat sertifikat Usaha Hotel Syariah.
2. Manajemen hotel sebaiknya memasukkan Dewan Pengawas Syariah pada struktur organisasi perusahaan, karena DPS adalah pengendali beberapa aspek yaitu pengelolaan, pelayanan, dan produknya.
3. Menjadikan kritik tamu sebagai bahan evaluasi untuk berkembang lebih baik lagi.

4. Untuk penelitian selanjutnya agar mengkonfirmasi kesesuaian implementasi pengelolaan dan pelayanan MJ Hotel Syariah Mojokerto dengan peraturan yang tertuang pada Fatwa DSN-MUI Nomor 108 tahun 2016 mengenai standar operasionalnya sebagai hotel syariah, serta memastikan bahwa MJ Hotel memiliki kelegalan izin usaha syariah yang berupa sertifikat usaha syariah, sertifikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) terkait produk makanan dan minuman yang disediakan.

